

## **Penyuluhan Tentang Pentingnya Masyarakat Berprilaku Hidup Bersih Dan Sehat Saat Pandemi Covid-19**

### **Titi Laily Hajiriah**

Pendidikan Biologi, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indoneisa;  
[titilailyhajiriah@ikipmataram.ac.id](mailto:titilailyhajiriah@ikipmataram.ac.id)

### **I Wayan Karmana**

Pendidikan Biologi, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indoneisa;  
[wayankarmana@ikipmataram.ac.id](mailto:wayankarmana@ikipmataram.ac.id)

### **Iwan Doddy Dharmawibawa**

Pendidikan Biologi, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indoneisa;  
[iwandoddydharmawibawa@ikipmataram.ac.id](mailto:iwandoddydharmawibawa@ikipmataram.ac.id)

### **Siti Rabiatul Fajri\***

Pendidikan Biologi, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indoneisa;  
[sitirabiaturfajri@ikipmataram.ac.id](mailto:sitirabiaturfajri@ikipmataram.ac.id)

### **Sri Rohanon**

Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram,  
[srirohanon123@gmail.com](mailto:srirohanon123@gmail.com)

\*Corresponding Author

Info Artikel: Dikirim: Desember 2020; Direvisi: 7 Desember 2020; Diterima: 20 Desember 2020  
Cara sitasi: Hijiriah, T. L., Karmana, I. W., Dharmawibawa, I. D., Fajri, S.T., & Rohanon, S. (2020). Penyuluhan Tentang Pentingnya Masyarakat Berprilaku Hidup Bersih Dan Sehat Saat Pandemi Covid-19. *Intan Cendekia (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 7-19.

**Abstrak.** Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya menanggulangi penyebaran covid-19 yang berlangsung di desa karang bayan Lingsar kabupaten Lombok Barat. Program ini diterapkan melalui penyuluhan tentang pentingnya masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat saat pandemi covid-19, yang terintegrasi dengan program kegiatan KKN Tematik mahasiswa sebagai bentuk apresiasi peranan mahasiswa di Lingkungan sekitarnya. Adapun metode yang diterapkan sebagai solusi permasalahan mitra diantaranya adalah melakukan penyuluhan/sosialisasi, melakukan renovasi tempat pembuangan sampah, melakukan pelatihan berperilaku hidup bersih dan sehat, selanjutnya melakukan perawatan terhadap tempat pariwisata di desa. Dari hasil kegiatan-kegiatan yang sudah diterapkan masyarakat desa memberikan apresiasi yang sangat baik sekali terlihat dari antusiasme warga desa, anak-anak yang



terhalang pandemic untuk turut serta mendukung kegiatan ini. Dari hasil pemantauan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan berhasil merubah perilaku hidup bersih dan sehat.

**Kata Kunci:** penyuluhan, perilaku hidup bersih dan sehat, covid-19

### **Pendahuluan**

Desa Karang Bayan merupakan salah satu dari 10 desa yang ada di Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Karang Bayan terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Barembang Timur, Dusun Karang Bayan Barat, Dusun Karang Bayan Timur, Dusun Peresak Barat dan Dusun Presak Timur. Desa Karang Bayan terletak pada suatu dataran rendah, jarak desa dengan ibu kota Kabupaten Lombok Barat berkisar sekitar 25 Km dan dengan ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Barat berkisar 7 Km dan luas wilayah 1.535,6 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Di sebelah timur : Desa Batu Mekar
- Di sebelah selatan : Desa Saribaye
- Di sebelah barat : Desa Sigerongan
- Di sebelah utara : Desa Langko dan Kabupaten Lombok Utara.

Desa Karang Bayan termaksud salah satu dari sekian desa yang memiliki objek wisata religus yaitu Masjid Konu Karang Bayan, Bale Adat, Sekenem dan Bangaran. Tempat wisata Masjid Konu ini adalah bukti peninggalan sejarah masyarakat Karang Bayan, para pemerintah dan masyarakat sekitar membuka destinasi wisata di desa Karang Bayan. Sumber dana untuk membuka destinasi desa saat ini masih bekerja sama dengan BUMDES dan dari masyarakat sekitar untuk kedepannya POKDARWIS berencana mengajukan proposal ke dinas pariwisata untuk kegiatan selanjutnya (kata ketua Pokdarwis, bapak Dedi Ludira). Selanjutnya POKDARWIS akan mengerjakan projek wisata penunjang lainnya seperti membuat permainan air (arum jeram) dan wisata desa lainnya. Untuk saat ini POKDARWIS kegiatannya masih berkisar tentang perawatan Rumah Adat, Masjid, Sekenem dan Bangaran yang ada di Desa, untuk Visi dan Misi POKDARWIS adalah menjaga warisan leluhur serta meningkatkan kesejahteraan warga sekitar. Sedangkan kendala yang dihadapi Mitra/ POKDARWIS untuk saat ini adalah dana dalam projek wisata penunjang yang disebutkan diatas dan sepiunya mengunjung karena covid19 sehingga tidak ada wisatawan yang datang. (ujar ketua POKDARWIS)



Gambar 1.1 Pariwisata Masjid Konu

Menurut kepercayaan sesepu setempat, masjid konu Karang Bayan dengan areal seluas 4 are bisa menampung sebanyak-banyaknya orang. Dari struktur bangunan panjang masjid 7 meter dan lebar 6 meter, temboknya pakai bambu yang dianyam. Untuk menghidupkan tempat ini para sesepuh telah sepakat mengajarkan anak-anak mengaji Al-Qur'an selesai magrib

### **Permasalahan Yang Dihadapi Mitra**

Perilaku hidup bersih dan sehat sangatlah penting apalagi sekarang di Indonesia tengah dilanda virus covid19. Perilaku hidup bersih dan sehat juga merupakan salah satu hal yang diajarkan dalam Islam, salah satu hal yang bisa kita lakukan adalah menjaga kebersihan tubuh, menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga perilaku kita terhadap menu makan yang kita makan sehari-hari. Berperilaku hidup bersih dan sehat saat penting untuk kita terapkan sehari-hari karena dengan berperilaku hidup bersih dan sehat kita tidak mudah diserang penyakit yang tidak kita inginkan.

Oleh karena itu untuk menghindari pencemaran lingkungan dan terhindar dari penyakit maka salah satu solusi dalam permasalahan ini adalah melakukan penyuluhan terkait pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat, mengadakan gotong royong membersihkan lingkungan, seperti lingkungan tempat tinggal dan lingkungan dusun/desa dan mengadakan penyuluhan terkait virus covid19.

Untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan berikut permasalahan – permasalahan yang dihadapi Mitra yang ingin kami selesaikan antara lain :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat: Seperti contoh tempat bermain anak-anak digunakan sebagai tempat pembuangan sampah oleh warga sekitar, hal ini tentu akan merusak keindahan lingkungan, kebersihan lingkungan dan kesehatan lingkungan serta kesehatan masyarakat apalagi tempat bermain anak-anak itu berada di tengah-tengah rumah warga sekitar. Selain itu masih kurangnya pemahaman warga terhadap wabah virus covid19.
2. Masalah Pendidikan, anak-anak disekitar dusun ataupun desa lebih banyak waktu bermain dibanding belajar dan pemahaman siswa terhadap tugas ataupun materi yang diberikan oleh gurunya masih kurang efektif. Hal ini disebabkan anak-anak sekolah hanya pergi kesekolahnya beberapa jam dan setelah pulang mereka langsung main.
3. Patokan atau karcis untuk masuk ke destinasi didesa seperti destinasi wisata rumah adat karang bayan, plas waterfall (air terjun plas) dan destinasi wisata lainnya masih kurang, pengelolah dalam hal ini hanya menaruh kotak di pintu utama dan wisatawan bisa membayar dengan seikhlasnya.
4. Perawatan rumah adat yang masih kurang karena wisatawan yang datang tidak ada dan otomatis pengurus dari POKDARWIS tidak mengurus wisata tersebut.

Dari beberapa permasalahan Mitra diatas yang menjadi prioritas utama Mitra saat ini adalah masih kurangnya pemahaman ataupun kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dan masih kurangnya pemahaman warga terkait covid19. Seperti contoh yang telah disebutkan diatas bahwa tempat taman bermain anak-anak dijadikan tempat pembuangan sampah oleh warga sekitar, masalah ini tentu merusak kebersihan lingkungan, dapat pencemarkan lingkungan, dan dapat merusak kesehatan masyarakat melalui bau yang tidak senap (kotor) dan dampak lainnya.

### **Solusi Pemecahan Masalah**

Adapun sulosi-solusi yang ditawarkan dalam pemecahan masalah antara lain :

1. Melakukan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat dan juga penyuluhan

terkait covid19. Penyuluhan PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan penyuluhan terkait covid19 ini dilakukan 3 kali sesuai dengan jadwal yang telah diprogramkan sebelumnya. Mengingat sangat sulit untuk mengumpulkan warga pada hari-hari biasa karena masyarakat cenderung memilih untuk bekerja disawah dan mengingat juga pada saat ini tengah terjadinya virus covid19 dan untuk menghindari terjadinya persebaran virus maka dari itu jadwal penyuluhan dilakukan secara door to door (rumah ke rumah) dan mendatangi tempat keramaian/berkerumunnya para pemuda-pemudi seperti diberuga

2. Melakukan renovasi tempat pembuangan sampah untuk dijadikan taman bermain anak-anak yang ada disekitar dusun dengan cara melakukan pembersihan disekitar lokasi.
3. Melakukan pelatihan berperilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya untuk peningkatan kesadaran akan kebersihan lingkungan dan kebersihan diri
4. Melakukan perawatan terhadap tempat pariwisata didesa, seperti melakukan pembersihan dilingkungan Masjid Kuno.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Dalam pelaksanaan kegiatan adapun langkah-langkah atau tahapan dalam pelaksanaan solusi, sebagai berikut :

1. Kegiatan penyuluhan prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan penyuluhan terkait virus covid19 yang melibatkan seluruh warga dusun karang bayan, langkah-langkah penyuluhan sebagai berikut :
  - a) Hal pertama yang saya lakukan adalah mendesain brosur semenarik mungkin dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh warga.
  - b) Melakukan penyuluhan kepada masyarakat dengan cara door to door dan mengunjungi tempat berkumpulnya warga seperti diberugak.
  - c) Menempelkan brosur dirumah-rumah warga dan tempat umum agar warga dapat membaca dan memahami tentang pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat
2. Kegiatan merenovasi tempat bermain anak-anak
  - a) Hal pertama yang di lakukan adalah melakukan gotong royong membersihkan tempat bermain anak-anak tersebut. Melakukan kegiatan gotong royong bersama warga sekitar untuk membersihkan tempat bermain tersebut.
  - b) Tahap selanjutnya adalah melakukan penataan tempat bermain tersebut, seperti penataan tempat duduk, tempat bermain, membuat pangar, penanaman buang dan lain-lain. Penataan ini dibantu oleh mitra dan masyarakat sekitar.

- c) Melakukan Pengecatan, seperti mengecat tembok, pagar dan tempat duduk agar tempat bermain anak-anak dapat terlihat menarik dan indah
3. Kegiatan pelatihan perilaku hidup bersih dan sehat  
Tahap pertama adalah mengajak anak-anak ataupun masyarakat memperaktekkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara mengadakan kegiatan mengumpulkan sampah-sampah plastik seperti botol dan plastik lainnya untuk bisa dimanfaatkan. Contohnya seperti membuat tempat duduk dari botol plastik dan sampah plastik lainnya bisa digunting dan dimasukkan ke kedalam botol plastik tersebut dan mengajarkan praktek mencuci tangan yang baik dan benar pada anak-anak disekitar dusun.
4. Kegiatan perawatan  
Tahap pertama dilakukan adalah mengajak warga sekitar melakukan pembersihan di tempat pariwisata selanjutnya mengadakan perawatan terhadap Masjid, Rumah Adat dll. Perawatan ini meliputi pembersihan di area Masjid, Rumah Adat dll.

### **Hasil Yang Dicapai**

Dari kegiatan selama di Dusun Karang Bayan dengan permasalahan Mitra antara lain masalah pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat, perawatan Masjid Kuno dan rumah adat hasil yang dicapai adalah warga Dusun Karang Bayan Timur, kini memiliki kesadaran lebih akan pentingnya kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri. Oleh karena itu masyarakat kini telah dapat mengkondisikan keadaan sampah pada tempatnya dan tidak membuang sampah sembarangan. Terlihat juga pada tempat bermain anak yang dulu dijadikan tempat pembuangan sampah kini warga sekitar bisa mengolah tempat tersebut sebagai tempat taman bermain bagi anak-anak dan taman tersebut kini bisa digunakan.

Permasalahan-permasalahan yang telah diselesaikan bersama mitra antara lain, melakukan perawatan terhadap Masjid Kuno dan rumah adat didesa, pemahaman warga terkait pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat kini sudah terlihat dari perilaku masyarakat dan pemahaman terkait covid19 juga sudah ada hasil yang terlihat.

Berikut kegiatan-kegiatan yang dirangkum selama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini :

### 1. Gotong royong membersihkan lingkungan



Gambar 1.2 Melakukan pembersihan di taman bermain

### 2. Penataan lokasi taman bermain anak-anak



Gambar 1.3 Pengecattan taman bermain

3. Penyuluhan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dimasa pandemi covid19 dan penyuluhan terkait Virus Covid19



Gambar 1.4 Penyuluhan kepada ibu-ibu



Gamabar 1.5 Penyuluhan kepada pemuda dan bapak-bapak





Gambar 1.6. penyuluhan/sosialisasi dari rumah ke rumah

#### 4. Penempelan Brouser



Gambar 1.7 Penempelan Brousur

5. Praktik cara mencuci tangan yang benar



Gambar 1.8 Proses mencuci tangan



Gambar 1.9 Mencuci tangan yang benar

6. Perawatan Masjid Kuno Karang Bayan



Gambar 1.10 Pembersihan Masjid

## **Simpulan**

Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam masyarakat, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran untuk berperilaku hidup bersih dan sehat

## **Saran**

### **a** Bagi masyarakat

Untuk warga desa diharapkan bisa mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat agar lingkungan tetap terjaga dan warganya selalu sehat dan juga diharapkan masyarakat dapat mengambil pelajaran, pengalaman dan wawasan baru dari apa yang telah dilakukan selama program ini dilaksanakan.

### **b** Bagi pemerintah

Pemerintah perlu berusaha memfasilitasi keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan mengadakan fasilitas tong sampah setiap rumah dan menjewakan orang dalam mengangkut sampah warga agar warga tidak lagi membuang sampah di lingkungan tempat tinggal.

## **Ucapan Terimakasih**

Terimakasih kepada mahasiswa selaku mitra dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini yang sudah membantu melaksanakan serangkaian kegiatan yang sudah di programkan. Selain itu juga tak lupa kami haturkan terimakasih Ketua POKDARWIS serta masyarakat desa karan bayan desa lingsar kecamatan narmada yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

## **Daftar Pustaka**

Anonim (2020) *Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 untuk Masyarakat* disunting di laman <http://promkes.kemkes.go.id/panduan-pencegahan-penularan-covid-19-untuk-masyarakat> pada tanggal 2 oktober 2020, 12.30 WIT

Anonim (2020) *Menjaga Hidup Bersih dan Sehat Pasca Pandemi COVID-19* disunting di laman <https://farmasi.ugm.ac.id/id/menjaga-hidup-bersih-dan-sehat-pasca-pandemi-covid-19/> pada tanggal 2 oktober 2020, 12.30 WIT

Ni Made Sulastri, Jessica Festy Maharani, Sarilah (2020). *Mendongeng Bersama Anak Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*. *Jurnal Pengabdian*

UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat, Mei 2020. Vol. 1, No. 1 , e-ISSN : 2722-5097, Pg : 34-38

Prihantama 2020. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Cegah COVID-19 di sunting melalui laman <https://dinkes.slemankab.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-cegah-covid-19.html> pada tanggal 20 September 2020, 12.30 WIT

Saida, Amirudin Ezzo, Parawansah (2020) Cegah Covid 19 Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari *Journal of Community Engagement in Health*, Vol.3 No.2. Sep 2020. Page.329-334

Sulaeman, Supriadi (2020) *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19*. Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat, Mei 2020. Vol. 1, No. 1 , e-ISSN : 2722-5097, Pg : 12-17.